

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

Penelitian yang pertama merupakan penelitian yang dilakukan oleh Prisco Gusni Taregan dan Nurul Haniza yang berjudul “Pemberitaan Media Online Suara.com dan Beritasatu.com Diatas Kasus Pernyataan Tri Rismaharani Tentang Memindahkan Pegawai Kepapua”.¹Teori yang digunakan adalah teori Analisis Framing model Zongdang Pan dan Gerrald M. Kosicki. Metode penelitian yang digunakan pada jurnal online ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menggambarkan bahwa framing kedua media ini berbeda dalam mengkonstruksi peristiwa Mensos Risma. Suara.com lebih memihak kepada publik yang menentang atau mengecam pernyataan Risma. Sementara Beritasatu.com lebih memihak kepada Risma atau Kemsos dengan melihat ucapan itu sebagai motivasi kepada pegawai.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Johantan Alfando Wikandana Sucipta dan Rizky Chandra Kurniawan yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan

¹ Prisco.G.T. & Nurul.H. (2021) Vol. 3.,No1.The source Jurnal Ilmu Komunikasi kebijakan.

Media Online detik.com dan Kompas.com Mengenai Kebijakan Kaltim Silent”.² Metode yang digunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis framing model Pan dan Kosicki sebagai acuan dalam penelitian kali ini. Empat tahap Framing mencakup: struktur Sintaksis, struktur Skrip, struktur Tematik, struktur Retoris.

Hasil penelitian tersebut jika ditinjau dari segi struktur sintaksisnya lebih menekankan pada peran dari pemerintah sehingga berita yang dihasilkan dapat membangun opini positif di pandangan khalayak. Sedangkan pada Kompas.com didalam keseluruhan strukturnya lebih bersikap netral dan memberitakan terkait baik dari sisi pemerintah ataupun dari sisi masyarakat.

Penelitian ketiga ini dilakukn oleh Intan Leliana, Herry, Panji Suratriadi dan Edward Enrieco pada tahun 2021 yang berjudul “Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara Di Kompas.Com Dan BBC Indonesia.Com”.³ metode yang digunakan metode kualitatif, Penelitian ini menggunakan teori analisis model framing/Robert N.Entman. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa point penting Pertama, define problem yakni terungkapnya kasus korupsi bansos dana bantuan bagaimana media mengkonstruksi makna dalam setiap elemen-elemen beritanya.

² Johantan.A.W.S.& Rizky.C.K. (2021) Vol. 13 No 1. Jurnal An-Nida

³ Intan.L. & Herry, Panji. S & Edward.,E. (2018) Vol 2 No. 2. Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika

Penelitian keempat ini dilakukan oleh Nuri Suryani, Joko Suryono, Betty Gamma, Bono Setyo Penelitian yang berjudul “Faktor Faktor Redaksional Youtube Solopos Dalam Menentukan Berita Vaksin Covid19⁶” Metode penelitian yang digunakan pada jurnal online ini adalah metode kualitatif. Penelitian menunjukkan faktor yang mempengaruhi kebijakan redaksional Youtube Solopos di dalam menentukan berita vaksin Covid19, termasuk isu aktual, kebutuhan masyarakat, sumber berita yang terpercaya, & kesesuaian dengan nilai dan norma yang berlaku. Membahas faktor-faktor kebijakan redaksional yang digunakan oleh saluran Yt Solopos dalam menentukan pilihan berita vaksin Covid19.

Penelitian terakhir adalah penelitian dari Dzahirotul Mufidah dan Hendra Setiawan yang berjudul “Analisis Framing Berita Nasib Aset Indra Kenz Akibat Kasus Binomo Media Detik dan Tirto⁷” Penelitian pada jurnal ini Menggunakan metode Kualitatif dan penelitian ini memakai teori analisis framing model Pan dan Kosicki. Hasil yang ditemukan adalah Detik dan Tirto menggunakan media yang sama, yaitu pendapat dari para narasumber. Media Tirto lebih banyak mencantumkan narasumber dibandingkan media Detik. Media Tirto menjabarkan secara lengkap dibandingkan Media Detik.

⁶ Nuri, S.&, Joko,S. & Betty, G.& Bono. S .(2022) Faktor Faktor Kebijakan Redaksional Youtube Solopos dalam Menentukan Berita Vaksin Covid19. Media and Empowerment Communication Journal

⁷ Dzahirotul, M & Hendra, S .(2022).Vol. 6. Hal.22

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Teori yang digunakan	Metodologi	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1	Prisco Gusni Taregan dan Nurul Haniza	Pemberitaan Media Online Suara.com dan Beritasatu.com Diatas Kasus Pernyataan Tri Rismaharani Tentang Memindahkan Pegawai Kepapua The source jurnal Ilmu Komunikasi Vol 3 No 1, 2021	Teori Zongdang Pan dan Gerrald M. Kosicki	Metode Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernyataan Risma tentang “Memindahkan Pegawai ke Papua” merupakan pernyataan kontroversial, sensitif, sebuah representasi pikiran yang buruk terhadap Papua. Ucapan itu menandakan seakan-akan satu tempat tersebut adalah tempat buangan, tempat orang terhukum. Suara.com dalam kasus ini berpihak sebagai penentang yang mengecam peristiwa tersebut.	Dapat disimpulkan bahwa suara.com berada di pihak kontra atau penentang Risma, dan Beritasatu.com berada di pihak pro atau memihak pada Risma.
2	Johantan Alfando Wikandana Sucipta dan Rizky Chandra Kurniawan	Analisis Framing Pemberitaan Media Online detik.com dan Kompas.com Mengenai Kebijakan Kaltim Silent	Teori Zongdang Pan dan Gerrald M. Kosicki	Metode Penelitian Kualitatif	Hasil Penelitian yaitu membentuk opini masyarakat dan memberikan pertayaan yang mampu menimbulkan sikap yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hal tersebut	Detik.com dan kompas.com menekankan pada maksimalisasi peran pemerintah dalam struktur sintaksis media sehingga pemerintah dapat membentuk opini positif di masyarakat.

		Jurnal Komunikasi Islam Vol 13 No 1, 2021. Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU)			mampu memberi kesadaran masyarakat dan mampu memberhentikan penyebaran kasus covid19.	
3	Intan Leliana, Herry, Panji Suratriadi dan Edward Enrieco	Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara Di Kompas.Com Dan BBC Indonesia.Com Jurnal Online Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika Vol 21 No 1, 2021	Teori Robert Entman	Metode Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian menunjukan bahwa media Kompas.com dan BBCIndonesia.com memberikan ruang informasi dan klarifikasi bagi pemerintah dan Lembaga KPK untuk melakukan segala upaya penertibandan penganggulungan masalah korupsi dana bansos covid	Bagaimana media mengkonstruksi makna dalam setiap elemen elemen beritanya. Media memiliki kekuasaan dalam menentukan sudut pandang atas segala kebijakan pemerintah, dalam artian media sebagai mengkritik dengan cara yang berbeda beda. Melalui temuan penelitian ini diharapkan / media mampu membantu pemerintah sebagai perpanjangan tangan bukan saja menyampaikan pesan pesan yang kontroversial tetapi juga konten berita yang / positif sehingga mampu berjalan searah dengan pemerintah dalam upaya menghentikan, meringankan dan menanggulangi kasus Covid 19
4	Nuri Suryani, Joko Suryono, Betty Gamma, Bono Setyo	Faktor Kebijakan Redaksional Youtube Solopos Dalam Menentukan Berita Vaksin Covid19	Teori Hierarki	Metode Penelitian Kuantitatif	Faktor seperti isu aktual, kebutuhan masyarakat, sumber berita terpercaya ya, dan kesesuaian nilai norma di masyarakat mempengaruhi kebijakan redaksional	Membahas factor - faktor kebijakan redaksional yang digunakan oleh saluran YouTube Solopos dalam menentukan pilihan berita vaksin Covid-19. Beberapa faktor yang dibahas antara lain nilai berita,

		Jurnal Online Universitas Bangun Nusantara Sukoharjo Vol 4 No 2, 2021			Youtube Solopos dan lain-lain berita vaksin Covid-19. Mereka juga menerapkan kebijakan internal verifikasi fakta dan penggunaan bahasa netral.	sumber informasi, pemirsa, dan pandangan ideologis.
5	Dzahirotul Mufidah dan Hendra Setiawan	Analisis Framing Berita Nasib Aset Indra Kenz Akibat Kasus Binomo Media Detik dan tirto Jurnal Online Vol 6 No 1, 2022	Teori Zongdang Pan dan Gerrald M. Kosicki	Metode Penelitian Kualitatif	Narasumber Media Tirto lebih banyak mencantumkan narasumber dibandingkan Media Detik dan Media Tirto Menjabarkan Secara lengkap dibandingkan media detik.	Ditinjau dari struktur sintaksis, media Detik memuat judul yang menarik membuat banyak orang akan membuka beritanya. Namun isi beritanya mayoritas tidak membahas sesuai judul. Sedangkan media Tirto memuat judul yang menggambarkan keadaan secara lengkap. Lalu isi beritanya membahas sesuai judul yang tertera sampai akhir.

Sumber : Diolah Oleh Peneliti 2023



Apabila Dilihat secara mendalam dari jurnal online yang berjudul “Pemberitaan Media Online Suara.com dan Beritasatu.com Diatas Kasus Pernyataan Tri Rismaharani Tentang Memindahkan Pegawai Kepapua” Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Dalam jurnal online tersebut sama – sama memakai metode kualitatif. Dalam jurnal online tersebut menggunakan teori analisis Framing model Zongdang Pan dan Gerrald M. Kosicki. Sedangkan sedangkan peneliti menggunakan teori Robert Entman.

Pada penelitian selanjutnya yang berjudul “Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara Di Kompas.ComDan BBC Indonesia.Com” Terdapat beberapa persamaan seperti memakai teori Analisis framing model Robert Entman dan metode kualitatif, adapun perbedaan yang terlihat adalah media online yang dipakai, peneliti memakai portal media detik.com dan kompass.com sedangkan dalam jurnal tersebut menggunakan portal media BBC Indonesia.com

2.2 Landasan Teori

Ide tentang analisis framing pertama kali dimunculkan oleh Baterson pada tahun 1955. Frame pada awalnya dimaknai sebagai struktur konseptual yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan dan wacana, dan menyediakan kategori – kategori standar untuk mengapresiasi realitas⁴.

Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Goffman (1974) yang

⁴ Alex Sobur, Analisis Teks Media, hal. 161-162

menganggap frame sebagai kepingan-kepingan perilaku yang membimbing individu dalam membaca realitas. Jadi analisis framing itu seperti bentuk riset kualitatif yang sangat bergantung pada konteks-konteks psikologi, sosial, budaya, politik dari masyarakat sewaktu peristiwa tersebut terjadi.

Analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Dengan kata lain, framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagai perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.⁹

2.2.1 Analisis Framing Robert N Entman

1. Pengertian analisis framing

Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.¹⁰

⁹ Ibid, Hal. 162.

¹⁰ Eriyanto, Analisis framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media, Yogyakarta: LKiS, 2002, hal 11.

Secara metodologi analisis framing memiliki perbedaan yang sangat menonjol dengan analisis kuantitatif. Dalam analisis isi kuantitatif menekankan pada isi dari suatu pesan/teks komunikasi. Tetapi, dalam

analisis framing yang ditekankan adalah bagaimana pembentukan pesan dari teks. Framing, terutama, melihat bagaimana pesan/peristiwa dikonstruksi oleh media. Bagaimana wartawan mengkonstruksi peristiwa dan menyajikannya kepada khalayak atau pembaca. Analisis framing digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksikan fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan tautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya.¹¹

Framing memiliki beberapa definisi, definisi tersebut juga dapat diringkas dan yang disampaikan oleh beberapa ahli. Meskipun berbeda dalam penekanannya dan pengertiannya.

¹¹ Alex Sobur. Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Simiotik, dan Analisis Framing. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). Hal 162.

2. Framing menurut Robert Entman

Entman memandang framing dalam dua dimensi: seleksi isu dan penekanan isu. Framing dipandang sebagai penempatan informasi- informasi dalam konteks yang khas, sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada isu yang lain.

Selain itu, framing juga memberi tekanan lebih pada bagaimana teks komunikasi ditampilkan dan bagian mana yang ditonjolkan atau dianggap penting oleh pembuat teks.

- Definisi masalah (Definings problems)
- Sumber masalah (Diagnose Causes)
- Keputusan moral (Make moral judgement)
- Penyelesaian masalah (treatment recommendation)

3. Jenis-jenis framing.

Framing memiliki beberapa jenis, yaitu:

a. Framing media (media frame)

Media framing adalah framing yang dilakukan oleh jurnalis. Framing berkaitan dengan cara pandang atau cara pandang yang digunakan wartawan dalam memilih dan menulis berita. Perspektif ini menentukan fakta apa yang diambil, bagaimana hal itu disorot dan dihilangkan, dan kemana berita itu akan dibawa. Gamson dan Modigliani menyebut perspektif ini sebagai paket yang berisi konstruksi makna atas peristiwa yang akan diberikan.

b. Framing individu (individual frames)

Framing individu didefinisikan sebagai kegiatan penyimpanan ide yang membimbing proses informasi secara individu.¹² Framing ini akan menjadi dasar bagi khalayak untuk melakukan interpretasi selektif dari pesan yang disampaikan berita. Dari framing individu inilah khalayak menangkap wacana yang disampaikan wartawan.

4. Aspek Framing

Pada dasarnya, ada dua aspek framing pemberitaan.

Berikut adalah penjelasan kedua aspek tersebut menurut Eriyanto:¹³

a. Memilih fakta atau realitas

Proses seleksi realitas ini didasarkan pada asumsi bahwa jurnalis perspektif akan selalu mengiringi dan mempengaruhi seleksi realitas. Perspektif itu sangat menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana dari cerita yang ditonjolkan dan dihilangkan, dan dibawa ke mana beritanya. Singkatnya, suatu peristiwa dilihat sisi tertentu.

¹² Vinsensius, Vinsensius, Membongkar Ideologi Di Balik Penulisan Berita, (<http://dictum4magz.wordpress.com/2007/12/12/membongkar-ideologi-di-balik-penulisanberita>)

¹³ Eriyanto, Analisis Framing, Konstruksi, Ideologis, Dan Politik Media, (Yogyakarta: LKis, 2002), hal 69-70

b. Menulis Fakta

Proses ini berkaitan dengan bagaimana fakta – fakta yang dipilih disajikan kepada khalayak. Dalam proses penulisan faktaini, wartawan biasanya memusatkan perhatian pada upaya untuk menonjolkan aspek - aspek tertentu sehingga aspek - aspek tertentu mendapatkan alokasi dan perhatian yang lebih besar daripada aspek – aspek lainnya. Penonjolan tersebut dibuat agar aspek – aspek tertentu dari konstruksi berita menjadi lebih bermakna dan efektif bagi publik.

5. Efek Framing

Framing berkaitan dengan bagaimana realitas dibingkai dan disajikan kepada khalayak. Sebuah realitas bisa jadi dibingkai dan dimaknai secara berbeda oleh sebuah media, pemaknaannya juga bisa jadi akan sangat berbeda. Kalau saja ada realitas yang objektif, bisa jadi apa yang ditampilkan dan dibingkai oleh media berbeda dengan realitas objektif tersebut. Perbedaan itu disebabkan karena dalam pembentukan realitas itu ada proses konstruksi, di mana dalam proses konstruksi ada banyak penafsiran dan pemaknaan yang berbeda-beda dalam memahami realita.¹⁴

Framing berkaitan dengan definisi realitas. Bagaimana kejadian itu dimengerti, siapa sumbernya. Semua elemen tersebut

¹⁴ Ibid, Hal. 165

tidak hanya dimaknai sebagai persoalan Teknik jurnalistik, melainkan sebuah praktik. Peristiwa yang sama dapat menghasilkan berita dan realitas yang berbeda jika peristiwa tersebut dibingkai dengan cara yang berbeda.

Teori framing menunjukkan bagaimana wartawan melakukan penyederhanaan, memberikan kunci bagaimana peristiwa dipahami oleh media dan diinterpretasikan dalam bentuk berita. Di sini media cenderung melihat realitas sebagai sesuatu yang sederhana, teratur dan memenuhi logika tertentu. Karena media melihat peristiwa sebagai realitas yang telah dibentuk oleh bingkai media.¹⁵ Proses framing atau pembingkaiannya dilakukan oleh media, seperti dipaparkan sebelumnya berefek sebagai berikut:

1. Mobilisasi massa

Framing atau isu banyak dipakai dalam literatur Gerakan sosial. Dalam suatu Gerakan sosial, ada strategi bagaimana supaya khalayak mempunyai pandangan yang sama atas suatu isu. Strateginya adalah menciptakan masalah Bersama, musuh Bersama, dan pahlawan Bersama. Hanya dengan demikian penonton dapat digerakkan dan dimobilisasi.

¹⁵ Ibid, Hal. 167

2. Mengiring khalayak pada ingatan tertentu

Individu mengetahui peristiwa sosial dari liputan media. Bagaimana media membingkai realitas tertentu mempengaruhi bagaimana individu menafsirkan peristiwa tersebut. Media adalah tempat khalayak memperoleh Kembali informasi tentang realitas

politik dan sosial yang terjadi di sekitarnya. Oleh karena itu, bagaimana orang mengkonstruksi realitas Sebagian besar berasal dari apa yang diberitakan oleh media. Media massa pada dasarnya adalah media diskusi publik tentang suatu masalah yang melibatkan tiga pihak: wartawan, sumber berita, dan khalayak.¹⁶

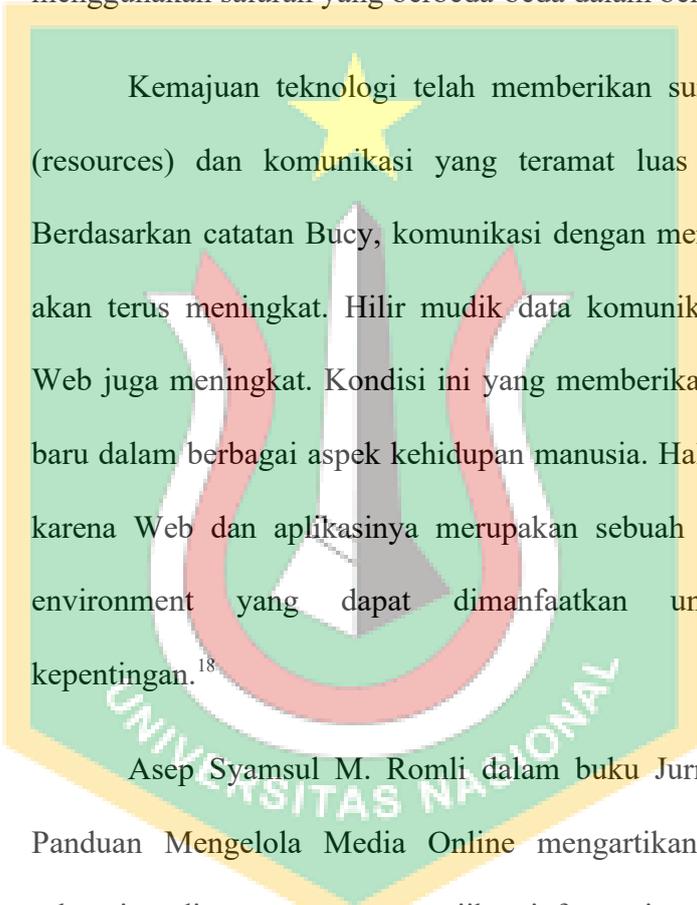
2.2.2 Berita dan Media Online

Masyarakat Indonesia tergolong sebagai masyarakat informasi yang menghabiskan sebagian besar waktunya dengan media komunikasi dan teknologi informasi seperti telepon dan komputer. Masyarakat informasi sendiri merupakan masyarakat yang berbasis data digital dengan mudah melakukan pertukaran data informasi, meski menggunakan saluran yang berbeda-beda dalam berkomunikasi.¹⁷

¹⁶ Omong Uchjana Efendy, Ilmu komunikasi Teori dan peraktek (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), Hal. 145-146

¹⁷ Setiawan Santana K, Jurnalisme Kontemporer, Jakarta; Yayasan Obor Indonesia, 2005, Hal 18-20

teknologi informasi seperti telepon dan komputer. Masyarakat informasi sendiri merupakan masyarakat yang berbasis data digital dengan mudah melakukan pertukaran data informasi, meski menggunakan saluran yang berbeda-beda dalam berkomunikasi.



Kemajuan teknologi telah memberikan sumber informasi (resources) dan komunikasi yang teramat luas bagi manusia. Berdasarkan catatan Bucy, komunikasi dengan menggunakan web akan terus meningkat. Hilir mudik data komunikasi dari Server Web juga meningkat. Kondisi ini yang memberikan sebuah ruang baru dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena Web dan aplikasinya merupakan sebuah communication environment yang dapat dimanfaatkan untuk beberapa kepentingan.¹⁸

Asep Syamsul M. Romli dalam buku *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* mengartikan media online sebagai media masa yang menyajikan informasi secara online pada situs web (website), yang bergantung jaringan internet. Media online secara umum mencakup segala jenis atau format media yang dapat diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara.

¹⁸ Amar Ahmad, Perkembangan Media Online dan Fenomena Disinformasi, Analisis pada Sejumlah Situs Islam, Jurnal Pekomma: 2013, vol. 16 No 3, Hal 178



Dalam pengertian ini, media online dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Online merupakan bahasa istilah internet yang berarti informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja selama ada jaringan dan terkoneksi internet. Internet menjadi media dalam menyampaikan informasi dengan cepat yang

kita kenal dengan istilah media online.

Ciri khas yang dimiliki media online yakni kemudahan dalam mengakses, real time atau langsung disajikan, multimedia (lebih ragam bentuk dan fiturnya), dan interaktif. Hal ini juga yang menjadikan pengguna media terhubung dengan situs online lainnya.

2.2.3 Detik.com

Detik.com merupakan salah satu situs berita online terbesar dan terpopuler di Indonesia. Situs ini menyajikan berita terkini dan terupdate dari berbagai bidang seperti politik, ekonomi, olahraga, hiburan, dan lain sebagainya. Selain itu, Detik juga memiliki rubrik khusus untuk topik-topik tertentu seperti teknologi, kesehatan, otomotif, dan travel.

Didirikan pada tahun 1998, Detik memiliki tim jurnalis yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia untuk menghasilkan berita-berita terkini dan akurat. Selain itu, situs ini juga menyajikan berbagai artikel opini, foto, dan video yang menarik.

Detik menerima jutaan pengunjung setiap harinya dan telah meraih banyak penghargaan di bidang jurnalistik, antaranya Penghargaan Kewartawanan Majalah Tempo pada tahun 2011 dan Penghargaan Adi Sasono 2012 untuk kategori Pemberitaan Investigatif. Detik juga memiliki aplikasi mobile yang dapat diunduh secara gratis di platform Android dan ios.

2.2.4 Kompas.com

Kompas.com adalah sebuah situs berita daring atau website berita yang menyajikan berbagai informasi terkini dari berbagai bidang seperti politik, ekonomi, olahraga, hiburan, teknologi, kesehatan, dan lain sebagainya. Situs ini dikelola oleh PT Kompas Cyber Media, sebuah anak perusahaan dari Kompas Gramedia Group.

Kompas.com menyajikan konten berita dalam bahasa Indonesia dengan fokus pada kualitas dan akurasi informasi. Selain berita, Kompas.com juga menyediakan rubrik khusus seperti opini, foto, video, bisnis, teknologi, dan sebagainya. Kompas.com juga menghadirkan konten-konten interaktif seperti polling, kuis, dan game online.

Kompas.com memiliki reputasi yang baik dalam menyediakan berita terpercaya dan akurat. Kompas.com

mendapatkan penghargaan dari berbagai lembaga media dan organisasi, termasuk penghargaan untuk "Best News Website" dari World Association of News papers and News Publishers (WAN-IFRA) pada tahun 2017.

2.3 Model Kerangka Pemikiran

Penelitian akan dilakukan penulis sesuai dengan kerangka berpikir seperti bagan yang penulis buat, pemberitaan yang diberitakan oleh media online Detik.com dan Kompas.com dalam membingkai pemberitaan Penganiyayaan Dandy Mario terhadap David menggunakan teori framing dengan model Robert Entman guna mengetahui sejauh mana pembingkaiian pemberitaan Dandy Mario di berita Detik.com dan Kompas.com.



